

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti memerlukan cara atau metode yang bisa digunakan untuk menggali data guna melengkapi penelitian dalam penulisan skripsi, metode dipandang perlu agar dalam penelitian ini sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku baik memenuhi standar dalam ruang lingkup penulisan karya ilmiah atau mengikuti aturan dari sebuah lembaga yang menaunginya.

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik, maka si peneliti bukan saja harus mengetahui permainan, tetapi juga harus mempunyai keterampilan-keterampilan dalam melaksanakan penelitian.<sup>85</sup>

Dalam penelitian di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya ini penulis menggunakan teknik, cara, dan alat yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu objek dengan menggunakan metode ilmiah. Sehingga data yang diperoleh dari SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya memiliki validasi keabsahan dan kebenaran yang bisa diuji secara ilmiah.

---

<sup>85</sup> Moh Nizar, *Metode Penelitian*, (Bandung: Ghalia Ikapi, 2009), h. 84

Penelitian dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara bekerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau kehidupan tertentu pada obyeknya.<sup>86</sup>

## **B. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan Deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan ini penulis bisa memadukan antara fakta dan data untuk menggambarkan aktivitas pelaksanaan kegiatan keterampilan tata rias kecantikan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya, kenapa penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini? Karena segala aktivitas dan kegiatan di sekolah ini perlu penjabaran melalui narasi dan informasi yang mayoritas data itu bukan angka, melainkan data narasi yang berupa wacana atau naratif walaupun ada angka yang harus dijabarkan itu hanya sebagai data penunjang saja, seperti halnya jumlah jam praktik, jumlah anggota praktik dan jumlah peralatan dan perawatan yang digunakan dalam menjalankan praktik tata rias kecantikan. Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif, dan dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan

---

<sup>86</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penulisan Kualitatif-Kuantitatif*, (UIN: Maliki press, 2010), h. 76.

atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya<sup>87</sup>.

Data tersebut mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>88</sup>

### C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian studi kasus yang ada di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya dengan pendekatan diskriptif kualitatif. Jenis ini penulis gunakan untuk melihat fenomena kasus atau perkembangan aktivitas keterampilan tata rias kecantikan yang dilaksanakan di SMP terbuka 25 tersebut.

Diskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menggunakan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>89</sup>

Dalam Penelitian diskriptif kualitatif ini, bisa peneliti gunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk

---

<sup>87</sup> Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penulisan Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996) h. 73

<sup>88</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 3

<sup>89</sup> Ibid, h. 11

membuat gambaran tentang sesuatu keadaan secara obyektif dalam suatu diskripsi situasi.<sup>90</sup>

Penulis menggunakan penelitian diskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data. di samping itu juga menganalisis dan menginterpretasi serta bersifat komparatif dan korelatif.<sup>91</sup>

Maka dari itu penulis akan menganalisis, menggambarkan serta memaparkan data yang telah diperoleh dari SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya yang berkaitan dengan peningkatan *life skill* siswa melalui Program Pendidikan keterampilan (PPK)

#### **D. Obyek Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil sebuah lembaga formal yang dijadikan objek penelitian, dalam hal ini Penulis menjadikan SMP Terbuka Sukomanunggal Surabaya sebagai tempat penelitian dengan beragam pertimbangan lembaga ini dipilih salah satunya adalah prestasi siswa yang sering mewarnai kontes di beberapa *event* terutama dalam hal tata rias kecantikan, salah satu kelebihan yang dimiliki oleh siswa yang notabeni adalah anak-anak orang kurang mampu dan tidak berpendidikan tinggi mampu bersaing dalam meraih prestasi dengan mereka yang dianggap mampu secara ekonomi, hal ini merasa perlu penulis menelisik lebih jauh bagaimana kontribusi sekolah, guru bina dan

---

<sup>90</sup> Ali Muhammad, *Penulisan Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), h. 120

<sup>91</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penulisan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 44

masyarakat sekitar terhadap kelangsungan program pendidikan keterampilan tata rias kecantikan ini. Karena keberhasilan program ini sangat menentukan masa depan mereka dalam mengelola usaha sendiri di bidang tata rias kecantikan atau salon kecantikan.

#### **E. Sumber Data Penelitian**

Salah satu persyaratan Penulisan karya ilmiah atau skripsi, adalah penulis tau dengan betul dari mana sumber itu diperoleh, karena untuk mendukung akurasi dan keabsahan penulisan karya ilmiah itu sumber data adalah salah satu patokan untuk memperoleh informasi dan keterangan, sebagaimana diungkapkan oleh Suharsimi dalam bukunya.

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.<sup>92</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata atau pernyataan – pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh obyek penelitian.<sup>93</sup>

Data yang penulis gunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi dan penelitian ini memiliki karakter dan jenis, data yang penulis maksud adalah sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 102

<sup>93</sup> Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 112

## 1. Data Primer

Data primer ini penulis gunakan sebagai data penunjang dalam menggali data, data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan dan memerlukannya. Data primer disebut juga data asli. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer tentang penyelenggaraan program pendidikan keterampilan tata rias kecantikan dan program yang ada hubungannya dengan kegiatan keterampilan tersebut, data ini penulis peroleh melalui hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah atau dengan orang yang dianggap berperan dalam pelaksanaan program keterampilan di SMP Terbuka Sukomanunggal Surabaya.

Bagian dari data primer yang penulis maksud bisa dijelaskan di antaranya hasil wawancara kepala sekolah mengenai memberi kebijakan dan dukungan terhadap pendidikan keterampilan, wakasek dalam keterlibatannya dalam melaksanakan pelatihan program keterampilan tata rias kecantikan, serta guru bina dalam memberikan arahan dan binaan dalam kelas maupun saat menjalani praktik tata rias kecantikan. Selain data primer yang penulis sebut di atas, juga beberapa data yang berupa dokumentasi sekolah, buku panduan pelaksanaan program dalam praktik tata rias kecantikan atau berupa pencatatan bahan-bahan kosmetik yang digunakan dalam penyelenggaraan tata rias kecantikan.

## 2. Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penulis juga menggunakan Data sekunder dalam pengumpulan data, data skunder adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya berupa catatan harian atau data yang diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penulis terdahulu. Data sekunder disebut juga data yang sudah tersedia dari sebelumnya. Data sekunder biasa dikatakan sebagai data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh penulis dari objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data melalui buku sumber sebagai penguat dari data yang diperoleh dari sumber yang pertama atau data primer, jadi data skunder ini sifatnya sebagai data penunjang dan penguat dari data primer, dan data skunder digunakan hanya saja kalau diperlukan dan tidak menutup kemungkinan penulisan skripsi ini hanya cukup melalui data primer.

## **F. Prosedur Penelitian**

Adapun rincian prosedur penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan**

#### **a. Penyusunan proposal penelitian**

Penyusunan prosposal penulis gunakan untuk memulai langkah awal dalam proses penelitian, dalam penyusunan proposal ini akan

memuat semua komponen yang akan diteliti mulai dari penyusunan judul, skema pembahasan sampai tahap penelitian dan pelaporan.

**b. Penentuan lokasi penelitian**

Penulis mengambil lokasi SMP Terbuka 25 Sukomanunggal di JL. Simo Mulyo 25 Surabaya. Adapun alasan dipilihnya lokasi ini karena lembaga ini banyak memantik perhatian publik baik di dunia maya maupun di dunia nyata akan kualitas program dan sumber daya manusia (SDM) searah dengan itu SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya adalah lembaga yang diperhatikan penuh oleh masyarakat ,dan juga banyak prestasi yang telah dicapai dan memiliki program – program unik serta menarik untuk diteliti.

**2. Tahap Pelaksanaan**

**a. Membuat jadwal penelitian**

Penyusunan jadwal penelitian ini disesuaikan dengan jadwal kepala sekolah, wakil kepala sekolah, serta para guru agar tidak mengganggu kegiatan sekolah. Sedangkan untuk penelitian pada peserta didik dilakukan di luar jam KBM.

**b. Menentukan Sumber Penelitian**

Sumber penelitian yang penulis maksud adalah orang atau sesuatu yang dimanfaatkan oleh penulis untuk memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian yang mana ia mempunyai

pengalaman banyak tentang latar penelitian itu. Dalam masalah ini yang menjadi subyek penelitian yaitu:

**1) Kepala sekolah SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya**

Kepala sekolah sebagai pimpinan di lembaga tersebut. Penulis akan menggali data dan informasi tentang profil sekolah SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya, program pendidikan keterampilan, peningkatan *life skill* siswa melalui tata rias kecantikan, faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan program pendidikan keterampilan (PPK).

**2) Wakil kepala sekolah SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya**

Wakil kepala sekolah sebagai orang kedua dari kepala sekolah dalam menggerakkan program peningkatan *life skill* siswa di lembaga tersebut dan sebagai central pengaduan masalah dari siswa maupun wali murid. Karena wakasek ini walaupun secara struktural jadi wakil kepala akan tetapi di SMP Terbuka ini dia dianggap memiliki peran sebagai kepala sekolah. Karena kepala sekolahnya sendiri memangku sebagai kepala sekolah induk atau kepala sekolah SMPN 25 Surabaya.

**3) Guru Pamong Sukomanunggal Surabaya**

Guru pamong atau guru bina adalah orang yang bersentuhan langsung dengan siswa SMP Terbuka dan juga sebagai pembina tata rias kecantikan yang diselenggarakan oleh lembaga itu.

Guru sebagai pelaku utama dalam implementasi atau penerapan program pendidikan di sekolah, guru juga memiliki peranan strategis dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, dalam hal ini guru dipandang sebagai faktor determinan terhadap pencapaian mutu prestasi belajar dan perkembangan peserta didik.<sup>94</sup>

#### **4) Siswa SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya**

Siswa SMP Terbuka 25 mereka adalah komunitas yang dijadikan objek dalam program pendidikan keterampilan tata rias kecantikan. Penulis akan menggali data dan informasi sejauh mana program ini memberi kontribusi terhadap keterampilan mereka dan bagaimana pelaksanaan tata rias kecantikan yang selama ini mereka jalankan.

#### **c. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, penulis hadir langsung untuk melihat pembinaan dan pembekalan terhadap siswa SMP Terbuka 25 Sukomanunggal dalam melaksanakan praktik tata rias kecantikan kehadiran penulis di SMP terbuka 25 Sukomanunggal sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pelaksanaan program keterampilan tata rias kecantikan.

Dalam penelitian ini, penulis hadir langsung untuk melihat pembinaan dan pembekalan terhadap siswa SMP Terbuka 25

---

<sup>94</sup> Syamsul yusuf, *perkembangan peserta didik*. (Jakarta: grafindo,2012),h. 139

Sukomanunggal dalam melaksanakan praktik tata rias kecantikan kehadiran penulis di SMP terbuka 25 Sukomanunggal sesuai jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya dan disesuaikan dengan pelaksanaan program keterampilan tata rias kecantikan, penulis memulai penelitian di lembaga ini sekitar awal bulan september tahun 2013 M. dan penulis berusaha hadir langsung ke lokasi praktik tata rias kecantikan 2x dalam seminggu yaitu :

- 1) Hari Kamis mulai jam 11:00 WIB sampai jam selesai akhir pembelajaran, atau jam 17:10 WIB
- 2) Hari Jumat mulai jam 11:00 WIB sampai jam selesai akhir pembelajaran, atau jam 17:10 WIB

Kenapa penulis hadir di hari Kamis dan Jumat? Karena hari-hari itu adalah waktu pembekalan sekaligus praktik pelaksanaan program keterampilan tata rias kecantikan. Pada saat Penulis hadir ke tempat praktik tata rias kecantikan, penulis bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, dalam kehadiran penulis ke tempat penelitian penulis menggunakan beberapa media sebagai alat bantu untuk memperoleh data, media itu bisa berupa camera, buku catatan, bolpoint, *tape recorder* dan lain sebagainya namun peran dan fungsinya terbatas sebagai pendukung. Oleh karena itu, kehadiran penulis di SMP Terbuka 25 untuk penelitian ini mutlak diperlukan.

Maka sangat mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataa- kenyataan yang ada.

### **C. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Pengecekan Data**

#### **1. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah objek dari mana data itu diperoleh. Apa bila penelitian menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut *responden*, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis atau lisan.<sup>95</sup>

Dalam penelitian ini sumber data yang penulis gunakan sebagai subjek sebagai berikut:

##### ***a. Field Research***

*Field research* yang penulis maksud adalah Observasi lapangan atau Sumber data lapangan merupakan sumber data yang diperoleh dan diproses dari lapangan tempat penelitian yaitu SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya.

---

<sup>95</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta,2006), h. 129.

### ***b. Field Literature***

*Field Literature* atau studi kepustakaan yang cenderung diartikan bahwa penulis menggali data dari perpustakaan atau pengambilan datanya dari bahan – bahan tertulis (khususnya berupa teori – teori).<sup>96</sup>

Dalam penelitian ini kegiatan penulis antara lain, membaca, mempelajari, dan memahami referensi yang terkait dengan teori-teori program pendidikan keterampilan tata rias kecantikan sebagai peningkatan *life skill* siswa, serta tentang pengembangan program pendidikan keterampilan (PPK) tersebut

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam usaha pengumpulan data dari SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya yang dibutuhkan dalam pembahasan laporan ini, penulis menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### **a. Observasi**

Observasi ini penulis gunakan untuk meninjau lapangan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya baik melalui peninjauan langsung atau tidak langsung bisa jadi melalui gambaran dari masyarakat Karena pada dasarnya metode observasi ini merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk mengamati langsung atau tidak langsung terhadap

---

<sup>96</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, ( Jakarta: CV Rajawali, 1990), h. 135.

kegiatan-kegiatan yang dijadikan objek oleh penulis yaitu Program Pendidikan keterampilan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya.

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh gambaran atau data tentang pelaksanaan program Sekolah di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya dalam meningkatkan *life skill* siswa melalui Program Pendidikan keterampilan tata rias kecantikan

**b. Dokumentasi**

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang ada hubungannya dengan program pendidikan keterampilan (PPK) tata rias kecantikan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya, jumlah guru dan murid, administrasi Sekolah, fasilitas dan untuk memperoleh data tentang absensi murid, jadwal dan daftar kegiatan serta prestasi yang diraih siswa dan lain sebagainya.

Selain yang penulis sebutkan di atas dokumen bisa berupa: buku raport, buku induk murid, catatan kesehatan siswa, foto Dan rekaman

**c. Wawancara**

Dengan metode wawancara ini penulis mengadakan tanya jawab dengan beberapa personalia yang memegang jabatan atau kepengurusan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya melalui instrument yang disediakan sebelumnya, dalam wawancara ini tidak lepas dari objek permasalahan yang ada kaitannya dengan peningkatan *life skill* siswa

melalui Program Pendidikan keterampilan tata rias kecantikan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya

Dalam wawancara ini penulis lebih fokus pada beberapa orang yang dianggap memiliki posisi strategis dalam pelaksanaan program pendidikan di SMP Terbuka 25 Surabaya yaitu:

- 1) Kepala sekolah SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya
- 2) Wakil kepala sekolah SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya
- 3) Guru bina/guru pamong SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya
- 4) Siswa SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya

### **3. Teknik Analisis Data**

Analisis data ini penulis gunakan untuk membuat uraian data, pengelompokan data, memanipulasi serta meringkas data sehingga memberi kemudahan bagi pembaca, sebagaimana diungkapkan oleh Hermawan Wasito, dalam buku *Pengantar Metodologi Penelitian*, Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah menafsirkannya. Untuk penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.<sup>97</sup>

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan oleh penulis dalam analisis data ini yaitu:

---

<sup>97</sup>Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995) ,h. 88-89.

**a. Reduksi Data/ *Data reduction***

Reduksi data ini penulis gunakan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan Penelitian yaitu SMP terbuka 25 Sukomanunggal, menurut Sugiono reduksi data berarti merangkum, memilih point-point yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.<sup>98</sup>

Jadi dalam tahap analisis data, data yang diperoleh penulis dari SMP Terbuka 25 Sukomanunggal tidak semata-mata disajikan dalam bentuk mentah akan tetapi data tersebut disederhanakan dan diperjelas kembali agar pokok permasalahan dalam penelitian ini bisa jelas dan terarah untuk penelitian selanjutnya.

**b. Penyajian Data/ *Data display***

Aktifitas Penyajian data dari hasil penelitian tentang proses peningkatan *life skill* siswa di SMP Terbuka 25 ini bisa penulis lakukan dalam bentuk uraian singkat, atau bentuk bagan. Menghubungkan antar kategori satu dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat digunakan juga grafik, matrik, dan tidak menutup kemungkinan bisa menggunakan instrument lainnya sesuai

---

<sup>98</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT IKPI, 2008), h. 338

dengan inovasi media dalam mengembangkan fiturnya. Jadi dalam penyajian data ini kalau memang dimungkinkan memakai fitur bisa menggunakan salah satu fitur yang ada di *microsoft office* baik yang ada di *word* maupun *excel*

**c. Kesimpulan atau Verifikasi/*Conclusion drawing/verification***

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya penulis akan mengambil kesimpulan dari program pendidikan keterampilan yang dilaksanakan di SMP Terbuka 25 Sukomanunggal Surabaya sebagai kesimpulan awal dan tidak menutup kemungkinan kesimpulan bisa berubah bila di kemudian hari ditemukan bukti-bukti baru yang menguatkan pada keterkaitan data penelitian yang sudah dianalisis.

Dalam bukunya Sugiono, Miles dan Huberman mengatakan pada penarikan kesimpulan atau verifikasi pada dasarnya Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>99</sup>

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sejak awal ada, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan

---

<sup>99</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT IKPI, 2008), h. 18.

rumusan masalah masih bersifat sementara dan masih bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan.<sup>100</sup>

#### **4. Pengecekan Keabsahan Data**

Setelah data disajikan, kemudian data dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan langkah berikutnya penulis mengukur keabsahan data yang diperoleh selama penelitian di SMP terbuka 25 Sukomanunggal, dalam mengukur keabsahan data ini penulis menggunakan beberapa cara pengecekan yaitu:

##### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton,1987:331).<sup>101</sup> Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>100</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 252-253

<sup>101</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ( Bandung : Tarsito, 2003), h. 115

- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi sumber ini, penulis gunakan untuk menguji keabsahan dan kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari SMP terbuka 25 Sukomanunggal melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang peningkatan *life skill* siswa melalui program pendidikan keterampilan (PPK) tata rias kecantikan maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan terhadap pihak sekolah yang bersangkutan dengan program keterampilan tersebut, dengan kata lain objek dari pengujian ini ditujukan pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru bina. Dan data yang telah diujikan tadi selanjutnya akan dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*agreement*) dengan sumber data yang telah diperoleh tersebut.

#### **b. Triangulasi Teknik**

Dalam menguji kredibilitas data ini, Peneliti menggunakan triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Di mana dalam

pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.<sup>102</sup>

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh kongkritnya penulis ilustrasikan seperti ini, saat ini guru bina tata rias kecantikan SMP terbuka 25 mengadakan kerja sama dengan SMK Negeri 8 Surabaya bidang program keterampilan (PPK) tata rias kecantikan, jadi dari kedua lembaga ini penulis sama-sama mengambil data dari masalah yang sama yaitu keterampilan tata rias kecantikan setelah itu adakan perbandingan data, adapun data yang diperoleh bisa berupa wawancara, atau angket lalu dicek dengan observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis perlu mengadakan diskusi lebih lanjut kepada pihak sekolah yang bersangkutan baik yang SMP Terbuka 25 maupun SMKN 8 Surabaya untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, tapi sudut pandangnya berbeda-beda.

---

<sup>102</sup> Lexy j. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya, 2004), h. 330